

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK*

**KARYA TERE LIYE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun Oleh:

INDRI HAPSARI

A 310100164

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

**KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK*
KARYA TERE LIYE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

Disusun Oleh:

Indri Hapsari

A 310 100 164

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sarjana S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Nafron Hasjim

PENGESAHAN

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK*
KARYA TERE LIYE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA

Diajukan Oleh:

INDRI HAPSARI

A 310 100 164

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Maret 2014

Dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Nafron Hasjim
(Penguji I)
2. Drs. Adyana Sunanda
(Penguji II)
3. Drs. Zainal Arifin, M. Hum
(Penguji III)


(.....)

(.....)


(.....)

Surakarta, 15 Maret 2014

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Mengesahkan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2 Maret 2014



Indri Hapsari

A 310 100 164

MOTTO

Berkata yang benar lebih mudah daripada berbohong, karena kamu tidak perlu mengingat-ingatnya lagi (Pesan Ayah)

Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar
(Al Baqarah: 155)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu, jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka jangan katakan Tuhan aku punya masalah, tapi katakan masalah aku punya
Tuhanku yang maha segalanya
(Ali Bin Abi Thalib)

Seorang petarung sejati akan memilih jalan suci, meski habis seluruh darah di badan, menguap segenap air mata, dia akan berdiri paling akhir, demi membela kehormatan
(*Negeri di Ujung Tanduk*)

Semakin bersyukur, semakin besar nikmat (Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan untuk sebuah perjalanan yang tidak hanya menguras energi dan pikiran, tetapi juga menggerus perasaan, yang kini telah terselesaikan. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada mereka yang tersinggahi dalam perjalanan ini.

1. Kedua orang tuaku yang tercinta yang telah membimbingku hingga aku dewasa, hingga mengerti mana yang hak dan kewajiban yang harus aku lakukan, juga tenaga dan fikiran yang selalu Bapak (Supono) dan Ibu (Parti) berikan, tak ada hal yang bisa aku lakukan untuk bisa membalasnya kecuali membahagiakan Bapak dan Ibu tercinta.
2. Adikku tersayang (Mahendra), terima kasih atas dukungan dan doa kalian. Semoga kita menjadi anak yang berbakti.
3. Teman-teman seperjuangan PBSID kelas D angkatan 2010 terima kasih atas dorongan dan bantuannya. Sahabat-sahabatku Tedy Maulana, Siti Nurani, Agustina Putri, Ester Feny Diah Ratnasari, Maryani, Yuli Eva, Merina Rahmawati, dan lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kebersamaan yang penuh kesan dan makna.
4. Sahabat Wisma Kiky Dian, Ririn, dan Mbak Lestiasih. Terima kasih dukungan dan semangat kalian.
5. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kedamaian, berpikir dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Konflik Politik dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pengajaran Sastra di SMA.” Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Zainal Arifin, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, yang mengizinkan dan membantu terlaksananya penelitian ini.

4. Dr. Nafron Hasjim, selaku Pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, arahan, dan saran. Terima kasih juga atas kesabaran dalam membimbing penulis hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Markhamah, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama kuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen PBSID FKIP UMS yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga dapat menambah khasanah pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan ini.
7. Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih banyak kesalahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 2 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Novel	8
2. Pendekatan Strukturalisme	9

3. Konflik Politik	14
4. Sosiologi Sastra	20
5. Implementasi Konflik Politik dalam Pembelajaran Sastra	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Objek Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	34
1. Data	34
2. Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Validitas Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Latar Belakang Sosial Budaya Novel <i>Negeri di Ujung Tanduk</i>	40
1. Riwayat Hidup Tere Liye	45
2. Hasil Karya Tere Liye	47
3. Ciri Khas Kesusastraan Tere Liye	48
B. Analisis Struktur Novel <i>Negeri di Ujung Tanduk</i> Karya Tere Liye	52

1. Tema	53
2. Alur	54
3. Penokohan	66
4. Latar	93
C. Konflik Politik dalam Novel <i>Negeri di Ujung Tanduk</i> Karya Tere Liye	108
1. Senjata-Senjata Pertempuran	111
a. Kekerasan Fisik	111
b. Kekayaan (Kedudukan)	113
c. Jumlah dan Organisasi	114
d. Media Informasi	115
2. Strategi Politik	118
a. Perjuangan Terbuka dan Perjuangan Diam-Diam	118
b. Pergolakan di Dalam Rezim dan Perjuangan untuk Mengontrol Rezim	120
c. Kamufase	122
D. Implementasi Hasil Penelitian Novel <i>Negeri di Ujung Tanduk</i> dalam Pembelajaran Sastra di SMA	124
1. Silabus	124
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	125
BAB V PENUTUP	131
A. SIMPULAN	131

B. IMPLIKASI	136
C. SARAN	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

KONFLIK POLITIK DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA

Indri Hapsari, A310100164, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan konflik politik yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, (3) mendeskripsikan implementasi konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Data yang diteliti dalam penelitian ini berupa kalimat dan paragraf yang berhubungan struktur dan konflik politik yang terkandung dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk*. Sumber data primer dalam penelitian adalah novel *Negeri di Ujung Tanduk*. Sumber data sekunder dalam penelitian berupa biografi pengarang dan internet. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan teknik simak-catat. Validitas data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan metode dialektik. Berdasarkan analisis struktural, tema dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye tentang penegakan hukum. Alur yang digunakan dalam novel ini adalah alur maju. Tokoh-tokoh yang dianalisis adalah Thomas, Theo, Maggie, Kris, Maryam, Opa Chan, Kadek, JD (Bapak Presiden), Rudi, Lee, Tuan Shinpei, Om Liem, Detektif Liu, Jenderal Bintang Tiga. Latar pada novel dibagi menjadi tiga bagian yaitu latar tempat terjadi di Jakarta, Denpasar, Makau, dan Hong Kong. Latar sosial dalam novel adalah kehidupan pribadi para tokoh yaitu memiliki hobi bertarung. Para petarung berasal dari berbagai negara dan berbagai latar belakang profesi, menyatu berbaaur dalam pertarungan. Latar waktu terjadi pada tahun 1970 hingga 2012. Hasil penelitian ditemukan adanya konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Analisis konflik politik ditemukan dua aspek, yaitu 1) senjata-senjata pertempuran, meliputi (a) kekerasan fisik, (b) kekayaan (kedudukan), (c) jumlah dan Organisasi, (d) media informasi, dan 2) strategi politik (a)perjuangan terbuka dan perjuangan diam-diam, (b) pergolakan dan pengontrolan rezim, (c) kamufase. Implementasi konflik politik dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* dalam pengajaran sastra di SMA sesuai dan relevan untuk dijadikan bahan materi pembelajaran sastra. Novel *Negeri di Ujung Tanduk* mengandung unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik diimplementasikan pada siswa untuk menemukan tema, penokohan, latar, dan alur. Unsur ekstrinsik dalam novel diimplementasikan untuk menemukan hal-hal positif yang dapat diteladani.

Kata Kunci : *Novel Negeri di Ujung Tanduk*, Konflik Politik, Tere Liye